

**PEMAKNAAN SACHIKO MURATA DAN WILLIAM C. CHITTICK
TENTANG *IHSAN* DALAM *THE VISION OF ISLAM***



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam**

Oleh:

MUHAMMAD NURSYAHID

NIM: 9853 2803

**JURUSAN TAFSIR-HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp./ Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/ /2003

Skripsi dengan judul : PEMAKNAAN SACHIKO MURATA DAN WILLIAM C. CHITTICK TENTANG *IHSAN* DALAM *THE VISION OF ISLAM*

Diajukan oleh :

1. Nama : Muhammad Nursyahid
2. NIM : 98532803
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : TH

Telah dimunaqasyahkan pada hari: Rabu, tanggal: 8 Januari 2003 dengan nilai **76/B** dan dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I Sarjana Theologi Islam.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang,

Drs. H. Fauzan Naif, MA.
NIP: 150 228 609

Sekretaris Sidang

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP: 150 259 420

Pembimbing/merangkap Penguji

Drs. Muhammad Damami, M.Ag.
NIP: 150 202 822

Pembantu Pembimbing

Abdul Mustaqim, M.Ag.
NIP: 150 282 514

Penguji I

Drs. Muhammad Damami, M.Ag.
NIP: 150 202 822

Penguji II

Drs. Agung Danarta, M.Ag.
NIP: 150 266 736

Yogyakarta, 8 Januari 2003
DEKAN

Dr. Djam'annuri, MA.
NIP: 150 182 860

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji secara deskriptif mengenai pemaknaan Sachiko Murata dan William C. Chittick tentang *ihsān*, yang dianggap sebagai salah satu visi Islam untuk mengarahkan ummatnya menjadi ummat yang dapat menata kehidupannya dengan baik dan indah.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yang didasarkan kepada tulisan-tulisan Sachiko Murata dan William C. Chittick sebagai data primer dan buku-buku lain yang terkait dengan masalah *ihsān*, sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan pemaknaan Sachiko Murata dan William C. Chittick tentang *ihsān* dalam bukunya *The Vision of Islam*, serta berdasarkan pendekatan filosofis untuk penelaahan lebih lanjut oleh penulis. Hal ini dikarenakan oleh adanya perbedaan secara mendasar dalam pemaknaan mereka mengenai *ihsān*, sehingga diperlukan pengungkapan lebih lanjut agar dapat dilihat secara utuh bagaimana mereka memaknai *ihsān* dan bagaimana memanifestasikannya dalam kehidupan mereka dan ummat manusia secara universal.

Dari penelitian ini, dapat ditemukan jawaban tentang makna *ihsān* menurut Sachiko Murata dan William C. Chittick yang membedakannya dengan tokoh yang lainnya disebabkan oleh perbedaan perspektif dan corak pemikirannya. Mereka memakai perspektif *tasybīh* dan *tanzīh* untuk memahami konsep *Ihsān* sebagai sarana hubungan manusia dengan Tuhannya, sedangkan tokoh lain lebih ke arah pemaparan praktis yang terkesan tidak begitu memberikan perhatian lebih mendalam. Adapun corak pemikiran mereka lebih cenderung ke arah sufistik, berdasarkan riwayat hidup mereka yang berkonsentrasi pada masalah sufisme.

Pemaknaan yang diungkapkan oleh Sachiko Murata dan William C. Chittick mengenai *ihsān* sangat berkaitan erat dengan berbagai hal yang diperlukan untuk membentuk perilaku hidup yang baik sekaligus indah dalam kehidupan manusia, baik untuk hubungan secara individu dengan Tuhan, maupun dengan sesamanya secara sosial.

Oleh karena itu, penulis berharap semoga dengan pengungkapan konsep *Ihsān* Sachiko Murata dan William C. Chittick ini dapat membangun diri manusia menjadi hamba sekaligus khalifah Allah yang memiliki kualitas baik dan juga indah, karena Allah Maha Indah dan mencintai keindahan. Terima kasih.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا لهذا و ما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله،
أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله، أما بعد

Segala puji dan rasa syukur bagi Allah yang telah memberikan umur dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: *PEMAKNAAN SACHIKO MURATA DAN WILLIAM C. CHITTICK TENTANG IHSAÑ DALAM THE VISION OF ISLAM*, meskipun kurang sesuai dengan waktu yang direncanakan karena manusia hanya dapat berencana dan berusaha, sedangkan keputusan tetap di tangan-Nya. Penulis merasakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan diri menggapai wawasan berpikir yang lebih luas. Semoga dengan skripsi ini, dapat terbuka jalan yang lebih baik untuk mengembangkan wawasan dan pemikiran penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Ketertarikan penulis terhadap konsep *Ihsān* yang diungkapkan oleh Sachiko Murata dan William C. Chittick, karena mereka berusaha melihatnya dengan kacamata yang berbeda, serta menampilkannya dengan pakaian yang juga berbeda pada masyarakat umumnya. Oleh sebab itulah penulis berusaha mengungkapkan lebih lanjut apa maksud dari kata *ihsān* yang dipaparkan oleh mereka dalam bukunya *The Vision of Islam*.

Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan dalam kehidupan ini, kesempurnaan hanya milik Allah yang menggenggam langit dan bumi. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini, tentu akan didapati berbagai kekurangannya sehingga akan tidak cukup berkenan di hati para pembaca. Maka penulis memohon kedermawanan pembaca untuk memaafkannya.

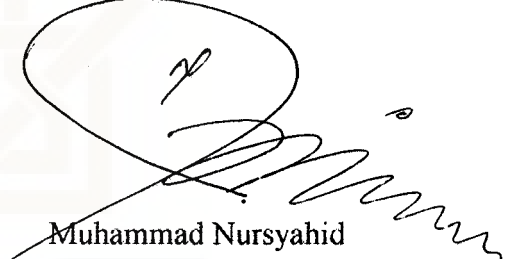
Dan yang tak dapat diabaikan, ucapan terimakasih yang perlu penulis sampaikan sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan bantuan-Nya melalui orang-orang yang dipilih-Nya, yaitu:

1. Bapak Dr. Djam'annuri, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
2. Bapak Drs. Fauzan Naif, MA., selaku Ketua Jurusan Tafsir-Hadis sekaligus penasehat akademik penulis, yang dalam setiap pertemuan penulis dengan beliau ketika mengurus Kartu Rencana Studi (KRS) pada setiap semester, selalu memberi motivasi dan amanat untuk dapat menyelesaikan kuliah dengan baik dan sesegera mungkin.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Tafsir-Hadis, yang telah berkenan menyetujui penulis untuk mengangkat tema ini.
4. Bapak Drs. Muhammad Damami, M.Ag. dan Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku pembimbing sekaligus panutan penulis semenjak penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin ini.
5. Prof. William C. Chittick dan Prof. Sachiko Murata, selaku sumber utama tulisan ini, yang telah memberikan informasinya melalui e-mail.
6. Ayahanda tercinta yang selalu memberikan doa restu dan motivasi dengan penuh kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan.

7. Ibunda (almarhumah) tersayang, yang kehadirannya selalu penulis rindukan sejak menapakkan kaki dalam kehidupan ini.
8. Kepada semua kakak dan adik penulis yang juga selalu memberikan kasih sayang dan motivasi walaupun dengan cara yang begitu beragam, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Dan yang terakhir,
9. kepada semua teman-teman penulis yang sangat membantu dalam proses penulisan skripsi, terutama teman-teman *kost* dan seseorang yang selalu ada di dalam lubuk hati. Tanpa mereka, rasanya sulit terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih.

Untuk mereka semua, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah selalu memberikan balasan yang terbaik bagi mereka, *amīn*.

Yogyakarta, 24 Desember 2002



Muhammad Nursyahid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. BIOGRAFI SERTA KARYA-KARYA SACHIKO MURATA DAN WILLIAM C. CHITTICK.....	11
A. Sachiko Murata: Pendidikan, Karir, dan Karya-karyanya.....	11
B. William C. Chittick: Pendidikan, Karir, dan Karya-karyanya.....	16
BAB III. KONSEP <i>IḤSĀN</i>	26
A. Pemaknaan Sachiko Murata dan William C. Chittick Tentang <i>Iḥsān</i> Berdasarkan Ayat-ayat al-Qur'an.....	26

B. Manifestasi Konsep <i>Ihṣān</i>	39
BAB IV. RELEVANSI KONSEP <i>IHṢĀN</i> PADA MASA KONTEMPORER	54
A. <i>Ihṣān</i> : Berangkat dari Problem Nyata dalam Masyarakat.....	54
B. Relevansi Pemaknaan <i>Ihṣān</i> dalam Masyarakat Kontemporer.....	64
BAB V. PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مصدد	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
صدد	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
حله	ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitr</i>

D. Vokal Pendek

ف	fathah	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>

نَكَرَ	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati رَأْسًا	ditulis	ā
		ditulis	rāsa
3	Kasrah + ya' mati كَرِيمًا	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	Dammah + wawu mati فُرُودًا	ditulis	ū
		ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	baiṅakum
2	Fathah + wawu mati قَوْلًا	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

اَللّٰمُ	ditulis	a'antum
اَللّٰمُ	ditulis	alālam
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ	ditulis	lā'īn syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

قوى القروض	ditulis	<i>zawi al-farid</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia, sebagai pemeran utama dalam kehidupan yang tidak terlepas dari percaturan hidup bermasyarakat, merupakan sebuah pusat kajian dalam al-Qur'añ. Karena Islam adalah sebuah *humanisme-teosentris*, yaitu agama yang sangat mementingkan manusia yang beriman kepada Tuhan sebagai tujuan sentral, dan mengarahkan perjuangannya untuk kemuliaan peradaban manusia.¹ Sementara itu, pluralitas kehidupan manusia merupakan keniscayaan yang harus kita hadapi, sehingga dapat melahirkan berbagai konflik yang sering menimbulkan degradasi moralitas masyarakat apabila tidak ditopang oleh perikehidupan beragama.

Adapun seluruh ajaran Islam tercermin dalam al-Qur'añ. Al-Qur'añ, sebagai sebuah kebenaran yang niscaya, merupakan pedoman bagi kehidupan umat manusia, tidak akan terlepas dari berbagai upaya manusia guna mendapatkan pemahaman dengan bermacam cara penafsiran agar memperoleh makna yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka. Dalam konteks penafsiran di Indonesia, telah banyak usaha tersebut dengan menciptakan berbagai penafsiran yang beragam, baik usaha penafsiran secara *tekstual* maupun *kontekstual*. Namun semua itu tidak terlepas dari niat mereka untuk mencapai suatu kebenaran - meskipun kebenaran adalah suatu relativitas

¹ Untuk lebih jelasnya, lihat: Kuntowijoyo, *Paradigma Islam; Interpretasi Untuk Aksi*. Cet. Ke-8 (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 166-170.

kenyataan yang sangat dipengaruhi oleh *spatio-temporal* sebuah masyarakat – dan untuk menawarkan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat setempat.

Dalam hal penafsiran ayat-ayat al-Qur'an, telah banyak metode penafsiran yang dilakukan oleh para tokoh Islam, baik dari metode klasik sampai metode kontemporer yang sering disebut sebagai metode *Hermeneutika*. Hal tersebut merupakan fenomena dan fakta bahwa adanya usaha *kontinu* yang dilakukan oleh umat Islam untuk memahami kandungan al-Qur'an sesuai dengan zaman mereka, dan ini merupakan kegiatan intelektualitas yang tak dapat dipungkiri kepentingannya.

Namun dalam berbagai literatur tafsir, cukup banyak di antaranya yang ketika ayat-ayat al-Qur'an dikutip secara langsung, kurang mendapatkan usaha maksimal untuk menginterpretasikan maknanya; ia tetap apa adanya seperti dikutip dari aslinya. Ketika komentar terhadap ayat-ayat yang dikutip itu dilakukan, biasanya pengungkapan kembali isi ayat-ayat tersebut dilakukan dengan penuh hati-hati, dan pembahasan seperti itu jarang melibatkan masalah kekinian; dengan kata lain, kurangnya upaya untuk menginterpretasikan kembali nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai ayat al-Qur'an untuk konteks kekinian. Sehingga sebagian besar uraian-uraian yang terdapat dalam buku-buku tafsir tersebut hanya mencoba untuk membangun kembali nilai-nilai yang telah mengkristal pada dunia Islam masa lalu.²

² Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia; Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*, (penerjemah) Tajul Arifin, Judul Asli: *Popular Indonesian Literature of the Qur'an (1994)*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 278-279.

Dengan adanya fenomena usaha penafsiran ayat-ayat al-Qur'añ dalam masyarakat kontemporer, penulis akan mencoba untuk membedah dan menelaah metode serta penafsiran Sachiko Murata dan William C. Chittick tentang konsep *Ihṣān* dalam al-Qur'añ. *Ihṣān* merupakan salah satu konsep hidup bermasyarakat dalam Islam. Selain itu kata-kata *ihṣān* dan semacamnya cukup banyak disebutkan dalam al-Qur'añ. Dengan penyebutan yang cukup banyak dalam al-Qur'añ, dapat diketahui bahwa kata *ihṣān* tersebut tidak dapat diabaikan begitu saja oleh umat Islam dan umat manusia secara universal. Oleh karena itu konsep *Ihṣān* dalam al-Qur'añ merupakan sebuah konsep yang cukup urgen untuk dimanifestasikan dalam kehidupan bermasyarakat yang teologis.

Namun selama ini dalam pengertian masyarakat pada umumnya, *ihṣān* sering diambil pengertian yang hanya dikaitkan dengan ibadah ritual individu manusia kepada Tuhannya. Sedangkan Sachiko Murata dan William C. Chittick memberikan pengertian yang mendasar terhadap Ihsan sebagai "*doing what is beautiful*",³ yang merupakan salah satu kualitas manusia yang sangat urgen selaku *entitas-religius*. Dan *ihṣān* sangat berkaitan erat dengan hubungan antara Tuhan dan manusia sebagai makhluk individu dan sosial, serta tidak mengabaikan keterkaitan antara kehidupan dunia dan akhirat.

Dengan berdasarkan asumsi di atas, penulis mencoba untuk menelaah lebih lanjut konsep *Ihṣān* yang dipaparkan oleh Sachiko Murata dan William C. Chittick dalam bukunya *The Vision of Islam*.

³ Sachiko Murata and William C. Chittick, *The Vision of Islam; The Foundations of Muslim Faith and Practice* (London: Paragon House, 1995), hlm. 267.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, pembahasan akan dibatasi pada kajian seputar pemaknaan Sachiko Murata dan William C. Chittick tentang *Ihṣān* berdasarkan ayat-ayat al-Qur'ān yang berkaitan dengannya. Dengan demikian, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemaknaan Sachiko Murata dan William C. Chittick tentang *Ihṣān* berdasarkan ayat-ayat al-Qur'ān dalam *The Vision of Islam*?
2. Bagaimana *manifestasi* konsep *Ihṣān* dalam kehidupan masyarakat kontemporer?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemaknaan Sachiko Murata dan William C. Chittick tentang *Ihṣān* berdasarkan ayat-ayat al-Qur'ān yang berkaitan dengannya.
2. Mengetahui *manifestasi* konsep *Ihṣān* dalam kehidupan masyarakat kontemporer.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Dapat menyampaikan pemahaman yang komprehensif dari penafsiran Sachiko Murata dan William C. Chittick terhadap ayat-ayat al-Qur'ān yang berkaitan dengan konsep *Ihṣān*.
2. Dapat memberikan sumbangan wawasan interpretasi ayat-ayat al-Qur'ān, khususnya tentang *Ihṣān*.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelusuran sementara penulis terhadap berbagai literatur yang ada, terdapat beberapa buku yang membahas tentang *Ihṣān*, di antaranya yaitu:

Buku "*Wawasan Islam*" karya Endang Saifuddin Anshari. Dalam buku tersebut Anshari mengulas tentang Ihsan dalam arti khas dan arti luas. Ihsan dalam arti khas, menurutnya, sering disamakan dengan *Akhlaq* (budi pekerti). Sedangkan dalam arti luas, *Ihṣān* sama dengan *Dīn al-Islām* yang secara garis besar terdiri atas aqidah (*ka-annaka tarāhu, fa in lam takun tarāhu fa innahu yarāka*) dan ibadah (*an ta'budallah*) dalam arti luas.⁴ Dalam buku ini penulis melihat bahwa konsep Ihsan lebih cenderung mengedepankan aspek ibadah individu seorang manusia.

Kemudian Jamaluddin Kafie dalam bukunya "*Tuntunan Pelaksanaan Rukun Iman, Islam dan Ihsan*", menyatakan bahwa *Ihṣān* yaitu: "Hendaknya kamu beribadah kepada Allah seolah-olah kamu melihat Dia. Jika kamu tidak melihatNya, maka (wajib yakin) bahwa sesungguhnya Dia melihat kamu". Adapun martabat *Ihṣān* menurut Kafie, ada dua, yaitu: takwa dan ikhlas. Takwa menurutnya, yaitu: mengerjakan perintah Allah serta menjauhi segala laranganNya. Sedangkan ikhlas menurutnya adalah melakukan segala ibadah semata-mata karena iman kepada Allah dan karena mengharapkan ridha-Nya.⁵ Dalam buku ini penulis melihat bahwa konsep *Ihṣān* yang dipaparkan oleh

⁴ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam; Pokok-pokok Fikiran Tentang Islam dan Ummatnya* (Jakarta: CV. Rajawali, 1991), Cet. Ke-3, hlm. 19-20.

⁵ Jamaluddin Kafie, *Tuntunan Pelaksanaan Rukun Iman, Islam dan Ihsan* (Surabaya: Al-Ikhlās, 1981), hlm. 223-227.

Jamaluddin Kafie lebih mendekati pada aspek keislaman secara umum terhadap sosok seorang muslim.

Selanjutnya, dalam "*Islam: Sifat, Prinsip Dasar dan Jalan Menuju Kebenaran*" karya Khurshid Ahmad (dkk.) mengungkapkan bahwa *Ihṣān* adalah bentuk perwujudan hubungan antara manusia dengan Allah, yang memiliki aspek rohaniah. Berdasarkan hadits Nabi Muhammad saw. sebagai berikut:

.. قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِحْسَانُ قَالَ الْإِحْسَانُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ... (رواه البخاري)

Hal ini, menurut Khurshid, berarti bahwa manusia seharusnya berusaha mengidentifikasi kehendak pribadinya dengan kehendak Allah.⁶ Dalam buku ini Khurshid mencoba lebih mengedepankan aspek seorang manusia yang berusaha menyesuaikan kehendaknya dengan kehendak Tuhannya.

Sedangkan dalam "*Anda Bertanya Islam Menjawab*" karya M. Mutawalli al-Sya'rawi, dinyatakan bahwa *al-Ihṣān* yaitu jika seseorang menyembah Allah seolah-olah ia melihat-Nya. Apabila ia tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Allah melihatnya.⁷ Pernyataan ini serupa dengan apa yang disampaikan oleh Khurshid Ahmad dalam bukunya, meskipun Mutawalli tidak menyebutkan sumber rujukannya.

Adapun dalam buku "*Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ihsan Secara Terpadu*" karya Habib Zain bin Ibrahim bin Sumaith, menyatakan bahwa *Ihṣān* adalah pengetahuan tentang hal-hal yang diwajibkan kepada hamba

⁶ Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada: Khurshid Ahmad (dkk.), *Islam: Sifat, Prinsip Dasar dan Jalan Menuju Kebenaran*, (terj.) A. Nashir Budiman & Mujibah Utami, Judul Asli: *Islam: The Essentials* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), Cet. Ke-3, hlm. 8-9.

⁷ Lihat: M. Mutawalli al-Sya'rawi, *Anda Bertanya Islam Menjawab*, (terj.) Abu Abdillah Almansur. Judul Asli: *Anta Tas'al wa Islām Yujib* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 401.

dari sudut batinnya, dalam bentuk akhlaq kalbu, yang kemudian dinamakan *ilmu tasawuf*. Ia mencakup tiga bidang masalah, yaitu: menghindari dari dunia kebendaan, kembali ke dunia keabadian, dan bersiap menghadapi kematian sebelum terjadi.⁸ Dalam buku ini penulis melihat bahwa Habib Zain lebih cenderung menjadikan konsep *Ihsān* sebagai konsep Tasawuf, namun kurang mengedepankan aspek sosial seorang manusia.

Sedangkan literatur yang membahas tentang Sachiko Murata dan William C. Chittick belum penulis temukan untuk saat ini.

E. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang akan kami gunakan yaitu *Deskriptif⁹-Analitis*. Maksud dari *Deskriptif-Analisis* dalam hal ini yaitu pemaparan bentuk dan kandungan penafsiran seorang tokoh terhadap ayat-ayat dalam al-Qur'an, kemudian menelaahnya secara radiks dan komprehensif, yang diharapkan dapat memahaminya secara utuh maksud dan tujuan *mufassir* tersebut. Dalam hal ini tokohnya ialah *Sachiko Murata* dan *William C. Chittick*, sedangkan yang diteliti adalah penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep *Ihsān*.

⁸ Habib Zain bin Ibrahim bin Sumaith, *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ihsan Secara Terpadu*, (terj.) Afif Muhammad. Judul Asli: *Kitāb Iḥdāyah al-Thālibīn fī Bayān Muḥimmāt al-Dīn* (Bandung: Al-Bayan, 1998), hlm.121-122.

⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metoda, Teknik* (Bandung: Tarsito, 1982), Cet. Ke-7, hlm. 139.

Adapun teknik analisisnya, penulis akan menggunakan *Hermeneutika*¹⁰, serta melalui pendekatan *filosofis*¹¹ yang bersandarkan pada teori *Fusion of Horizons*-nya Hans-Georg Gadamer¹², yaitu mencoba untuk menelaah secara kritis berdasarkan hubungan antara *author*, *text*, dan *audiens*, serta berdasarkan kehidupan sosial penafsir yang masih dalam masa kontemporer, yang kemudian didekati dari perspektif proses dialektika antar cakrawala pemikiran yang ada.

Dalam pengumpulan data, penulis berusaha melakukan pelacakan terhadap berbagai sumber yang ditulis oleh Sachiko Murata dan William C. Chittick. Adapun sebagai sumber primer penulis menggunakan karya Sachiko Murata dan William C. Chittick sendiri yaitu: *The Vision of Islam*.¹³

Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang mencoba mengkritisi pemikiran Sachiko Murata dan William C. Chittick

¹⁰ Yang dimaksud dengan analisis secara *hermeneutika* di sini adalah sebuah usaha penggalian makna dengan mempertimbangkan berbagai horizon yang melingkupi teks tersebut, baik dari horizon teks itu sendiri, horizon pengarang, maupun horizon pembacanya. Hal ini dapat dilihat lebih lanjut dalam: Fakhruddin Faiz, *Hermeneutika Qur'ani; antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi* (Yogyakarta: Qalam, 2002) Cet. Ke-2, hlm. 11. Hal ini juga dapat dilihat dalam: Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama; Sebuah Kajian Hermeneutik*, (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm. 25.

¹¹ Maksud dari pendekatan *filosofis* di sini adalah pendekatan yang berdasarkan pada akal pikiran manusia yang berusaha menemukan hakikat realitas dari segala sesuatu. Hal ini dapat dilihat dalam: Kaelan, *Filsafat Bahasa; Masalah dan Perkembangannya* (Yogyakarta: Paradigma, 1998), hlm. 8.

¹² *Fusion of Horizons* adalah sebuah proses peleburan yang menyatukan berbagai dimensi cakrawala yang mempengaruhi suatu teks dan yang berhubungan dengannya, yaitu *author* dan *audiens*. Lihat: Roy J. Howard, *Pengantar Teori-teori Pemahaman Kontemporer Hermeneutika*. (terj.) Kusmana dan M.S. Nasrullah, (Editor Ahli) Ninuk Kleden-Probonogoro, (Bandung: Nuansa Yayasan Nuansa Cendekia, 2000), hlm. 210-211. Diterjemahkan dari: *Three Faces of Hermeneutics; An Introduction to Current Theories of Understanding, 1982*. Selain itu, teori tersebut dapat juga dilihat lebih lanjut dalam: E. Sumaryono, *Hermeneutik; Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), Cet. Ke-2, hlm. 78.

¹³ Sachiko Murata and William C. Chittick, *Loc. cit.*

serta berbagai karya lainnya terutama yang berkaitan langsung dengan metode penafsirannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas kajian ini, maka penulis memberikan gambaran pembahasannya secara sistematis dan singkat sesuai dengan tata urutan kajian.

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan terakhir sistematika pembahasan. Hal ini ditujukan agar penelitian tersebut jelas dan terarah, sebelum melangkah lebih jauh dalam melakukan penelitian.

Bab kedua adalah biografi serta karya-karya Sachiko Murata dan William C. Chittick, yang memuat riwayat hidup Sachiko Murata serta karya-karyanya, begitu juga dengan William C. Chittick. Biografi ini ditempatkan pada bab kedua dengan maksud sebagai acuan untuk mengetahui dasar pemikiran dan konsentrasi bidang yang digeluti oleh Sachiko Murata dan William C. Chittick, sehingga dapat diketahui kandungan dan corak dari penafsiran mereka.

Bab ketiga adalah upaya pemaparan bentuk penafsiran Sachiko Murata dan William C. Chittick terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep *Ihsān*, setelah mengetahui dasar pemikiran mereka berdasarkan pada bab kedua. Dalam bab ini, penulis lebih cenderung hanya memaparkan penafsiran mereka tanpa banyak komentar dari penulis sendiri. Hal ini dimaksudkan agar tidak tercampur antara penafsiran mereka dengan pemikiran penulis.

Bab keempat adalah analisis terhadap metode dan penafsiran Sachiko Murata dan William C. Chittick terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep *Ihsan*, dengan menggunakan metode analisis *Hermeneutika* sebagai dasar pijakannya, serta melalui pendekatan *filosofis* yang bersandarkan pada teori *Fusion of Horizons*-nya Hans-Georg Gadamer. Bab keempat ini dibuat dengan tujuan untuk membedakan antara deskripsi penafsiran Sachiko Murata dan William C. Chittick dengan hasil analisis penulis, sehingga penulis menghususkan bab analisis ditempatkan pada bab keempat setelah pemaparan terhadap penafsiran Sachiko Murata dan William C. Chittick pada bab ketiga.

Bab kelima adalah penutup dari keseluruhan pembahasan yang meliputi kesimpulan dan saran-saran, yang merupakan rangkaian terakhir dalam penelitian ini, setelah penulis menganalisis penafsiran Sachiko Murata dan William C. Chittick tentang konsep *Ihsān* dalam bukunya *The Vision of Islam*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menelaah berbagai ayat al-Qur'ân yang mengungkapkan *Ihsân* dan ditafsirkan oleh Sachiko Murata dan William C. Chittick, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemaknaan Sachiko Murata dan William C. Chittick tentang *Ihsân* berdasarkan ayat-ayat al-Qur'ân dalam *The Vision of Islam*, yaitu: *Ihsân* merupakan cara bagaimana suatu perbuatan dapat memberikan motivasi dan meningkatkan kualitas psikologis seorang manusia agar terjalin keharmonisan antara aktivitas (*Islām*) dan pemahaman (*Īmān*). Dalam hal ini, penulis melihat bahwa *Ihsân* merupakan sebuah konsep kesadaran dalam melakukan segala hal yang selalu berkaitan erat dengan Tuhan dalam kehidupan individu manusia. Dengan kata lain, untuk menjadi seorang Muslim seutuhnya, maka *Ihsân* adalah suatu hal yang sangat penting untuk tidak diabaikan, karena untuk melaksanakan rukun *Īmān* dan rukun *Islām*, *Ihsân* adalah sebuah selimut yang dapat menghangatkan kedua rukun tersebut, sehingga seorang Muslim dapat menjalani kehidupannya dengan indah dan harmonis, baik itu hubungannya dengan Tuhan maupun dengan sesamanya.

Sachiko dan William mengungkapkan adanya keterkaitan yang sangat erat antara *Ihsân* dengan ibadah (*worship*), melihat Tuhan

(*seeing God*), keikhlasan (*sincerity*), ketaqwaan (*God-wariness*), cinta (*love*), dan keshalehan (*wholesomeness*). Penulis melihat dalam hal ini, berbagai istilah tersebut ternyata saling melengkapi, atau dengan kata lain, antara satu istilah tersebut dengan istilah yang lain tidak dapat dipisahkan ketika manusia ingin dan harus melakukan perbuatan *Ihsān*.

2. Manifestasi konsep *Ihsān* dalam kehidupan masyarakat kontemporer, dapat dilihat berdasarkan pada manifestasi konsep *Ihsān* dalam sejarah kehidupan manusia, yang menurut Sachiko Murata dan William C. Chittick, setidaknya ada beberapa hal yang telah dan dapat dilakukan oleh manusia, yaitu: berdo'a, melakukan hal yang berkaitan dengan seni dan puisi/syair, melakukan praktik *sufisme*, menumbuhkan-kembangkan semangat cinta, dan menyadari akan pengejawantahan ruh dalam diri. Dan sebenarnya konsep *Ihsān* ini dapat dan perlu dilaksanakan dalam segala hal dan dimensi kehidupan manusia, karena konsep tersebut memiliki tujuan untuk mewujudkan kehidupan manusia yang penuh dengan keindahan.

Dengan memandang berbagai manifestasi yang telah dikemukakan di atas, penulis melihat bahwa *Ihsān* sebagai sebuah konsep bagi manusia untuk menjalani kehidupan ini, sangat berhubungan erat dengan hal keilahian, sehingga lebih cenderung dimanifestasikan oleh kaum Sufi – yang bergelut dengan kehidupan *Ilahiah*. Namun sebenarnya, konsep *Ihsān* tidak hanya diperuntukkan bagi kaum Sufi, tapi semestinyalah semua yang mengaku sebagai

manusia melakukan perbuatan *Ihsān*, agar terjalin keharmonisan hubungan antar Tuhan dan manusia, sesama manusia, dan manusia dengan alam semesta, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan penuh keindahan. Dengan adanya konsep *Ihsān* inilah, kita dapat melihat wajah Islām yang sebenarnya, penuh dengan senyum keramahan dan membawa misi kedamaian di muka bumi ini.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap agar seluruh pihak yang memiliki perhatian lebih terhadap bidang tafsir dan yang berkaitan dengannya, dapat mengembangkan lebih lanjut langkah yang penulis ayunkan demi lebih majunya dunia penafsiran Islam, sehingga umat Islam dapat memahami seutuhnya kitab suci mereka. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf, Dakwah dan Irsyad (Kerajaan Saudi Arabia: Muamma' al-Malik Fahd li Tibā'ah al-Muṣḥaf al-Syarīf). 1421 H.
- Abdurrahman, Aisyah (Bintusy-Syathi'). *Manusia; Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur'an*. (terj.) M. Adib al-Arief. Judul Asli: *Dirasah Qur'aniyyah* (1966). Yogyakarta: LKPSM. 1997.
- Ahmad, Khurshid (dkk.). *Islam: Sifat, Prinsip Dasar dan Jalan Menuju Kebenaran*. Cet. Ke-3. (penerjemah) A. Nashir Budiman & Mujibah Utami. Judul Asli: *Islam: The Essentials*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 1998.
- Anshari, Endang Saifuddin. *Wawasan Islam; Pokok-pokok Fikiran Tentang Islam dan Ummatnya*. Cet. Ke-3. Jakarta: CV. Rajawali. 1991.
- al-Aṣfahānī, al-Rāgib. *Mu'jam Mufradāt Alfāz al-Qur'ān*. (peny.) Nadīm Mar'asyī. Dār al-Kātib al-'Arabī. 1392 H.
- al-Bukhāriy, Muḥammad ibn Ismā'īl Abū 'Abdillāh al-Ja'fiy (194-256 H.). *Ṣaḥīḥ al-Bukhāriy*. Penyunting: Dr. Muṣṭafā Dayb al-Bagā. Beirut: Dār ibn Kasi'r, al-Yamāmah. Cet. Ke-3. 1407 H.- 1987 M.
- Chittick, William C. *The Sufi Path of Love; The Spiritual Teachings of Rumi*. New York: State University of New York Press, Albany. 1983.
- , *The Sufi Path of Knowledge; Tuhan Sejati dan tuhan-tuhan Palsu*. (terj.) Achmad Nidjam. (peny.) Ruslani. Yogyakarta: Qalam. 2001. Judul Asli: *The Sufi Path of Knowledge: Ibn al-'Arabi's Metaphysics of Imagination* (1989).
- , Professor Department of Comparative Studies, Stony Brook University, Stony Brook, NY 11794-3725. Tel. 631-632-7316. muhammad nursyahid To: wchittick@notes.cc.sunysb.edu. <emenpoenya@yahoo.com>cc: Subject: 02/26/02 05:44 AM
- Esposito, John L. *Ancaman Islam; Mitos atau Realitas?* Judul Asli: *The Islamic Treat; Myth or Reality?* (terj.) Alwiyah Abdurrahman dan MISSI. Bandung: Mizan. Cet. Ke-3. 1996.
- Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika Qur'ani; antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Qalam. 2002.

- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia; Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*. (terj.) Tajul Arifin. Judul Asli: *Popular Indonesian Literature of the Qur'an (1994)*. Bandung: Mizan. 1996.
- Gazalba, Sidi. *Asas Agama Islam; Pembahasan Ilmu dan Filsafat tentang Rukun Islam, Ihsan, Ikhlas, Taqwa*. Jakarta: Bulan Bintang. 1975.
- Habib Zain bin Ibrahim bin Sumaith. *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ihsan Secara Terpadu*. (terj.) Afif Muhammad. Judul Asli: *Kitâb Hidâyah al-Thâlibîn fî Bayân Muhimmât al-Dîn*. Bandung: Al-Bayan. 1998.
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama; Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina. 1996.
- Howard, Roy J. *Pengantar Teori-teori Pemahaman Kontemporer Hermeneutika*. (terj.) Kusmana dan M.S. Nasrullah. (Editor Ahli) Ninuk Kleden-Probonegoro. Bandung: Nuansa Yayasan Nuansa Cendekia. 2000. hlm. 210-211. Diterjemahkan dari: *Three Faces of Hermeneutics; An Introduction to Current Theories of Understanding*. 1982.
- el-Jazairi, Abu Bakar Jabir. *Pola Hidup Muslim (Minhajul Muslim) Thaharah, Ibadah, dan Akhlaq*. (terj.) Rachmat Djatnika dan Ahmad Sumpeno. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1991.
- Kaelan. *Filsafat Bahasa; Masalah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Paradigma. 1998.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam; Interpretasi Untuk Aksi. Cet. Ke-8*. Bandung: Mizan. 1998.
- Kafie, Jamaluddin. *Tuntunan Pelaksanaan Rukun Iman, Islam dan Ihsan*. Surabaya: Al-Ikhlas. 1981.
- Manzūr, Ibn. *Lisān al-Arab*. Kairo: Dār al-Miṣriyyah. tt.
- Munawwar-Rahman, Budi. *Islam Pluralis; Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*. Jakarta: Paramadina. 2001.
- Murata, Sachiko. *The Tao of Islam; a sourcebook on gender relationships in Islamic thought*. New York: State University of New York Press, Albany. 1992.
- *The Tao of Islam: Kitab Rujukan tentang Relasi Gender dalam Kosmologi dan Teologi Islam*. (peny.) Ratna Megawangi. Judul

Asli: *The Tao of Islam: A Sourcebook on Gender Relationship in Islamic Thought*. Bandung: Mizan. Cetakan VIII. 2000.

----- and William C. Chittick. *The Vision of Islam; The Foundations of Muslim Faith and Practice*. London: Paragon House. 1995.

al-Sya'rawi, M. Mutawalli. *Anda Bertanya Islam Menjawab*. (terj.) Abu Abdillah Aḥmadsur. Judul Asli: *Anta Tas'al wa Islām Yujīb*. Jakarta: Gema Insani Press. 1998.

Sumaryono, E. *Hermeneutik; Sebuah Metode Filsafat*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Kanisius. 2000.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metoda, Teknik*. Cet. Ke-7. Bandung: Tarsito. 1982.

al-Ṭabari, Abū Ja'far Muhammad ibn Jarīr. *Tafsīr al-Ṭabari; Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1412 H. – 1992 M.

Teks Ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf, Dakwah dan Irsyad (Kerajaan Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Tjba'ah al-Mushaf al-Syarif), 1421 H.

NO.	HALAMAN	FOOTNOTE	TEKS AYAT AL-QUR'AN
1.	29	6	<p>قُلْ تَعَالَوْا أَنزِلْ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ لَمْ يَلِدُوا يُحْيُونَ تَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ وَلَا تُقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطُنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّيَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (الأنعام: ١٥١)</p>
2.	29	7	<p>وَإِذَا أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَنْعْبُدُونَكَ يَا اللَّهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ (البقرة: ٨٣)</p>
3.	29	8	<p>وَغَضِبَ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا آيَاتِهِ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝ وَخَفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا (الإسراء: ٢٣-٢٤)</p>
4.	29	9	<p>وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِطْرُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ</p>

NO.	HALAMAN	FOOTNOTE	TEKS AYAT AL-QUR'AN
			فَالِدِينَ وَأَنْ أَسْأَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِلَى الْمُسْلِمِينَ (الأحقاف: ١٥)
5.	29	11	إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ (النحل: ١٢٨)
6.	30 35	12 36	وَأَنْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (البقرة: ١٩٥)
7.	30	13	وَاصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ (هود: ١١٥)
8.	30	14	وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا (النساء: ١٢٥)
9.	30	15	وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ (الأعراف: ٥٦)
10.	30	16	فَأْتِيَهُمُ اللَّهُ بِقَالٍ الْجَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ (المائدة: ١٥)
11.	31	18	وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي (الذاريات: ٥٦)
12.	31	19	إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي لَأَنزِلُكُمْ مِنْهُ نَذِيرًا وَبَشِيرًا (هود: ٢)

NO.	HALAMAN	FOOTNOTE	TEKS AYAT AL-QUR'AN
13.	31	20	فَمَا يَلِيكَ لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (يونس: ٢٢)
14.	31	21	أَتَىٰ لَكُمْ وَلِيٌّ مَّا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (الأنبياء: ٢٧)
15.	31	23	إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلِصِينَ ۝ أُولَٰئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَّعْلُومٌ فَوَاكِهُ وَهُمْ مُكْرَمُونَ ۝ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ (المطافات: ٤٠-٤٣)
16.	33	26	إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كَسَالَىٰ يُرْءَاوُنَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا (النساء: ١٤٢)
17.	33	27	إِذَا جَاءَهُمْ الْمُنفِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَ اللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَ اللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ كَذِبُونَ ۝ اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ حُنَّةً فَصَدَّقُوا عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝ (المنافقون: ١-٢)
18.	33	28	الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ بَعْضُهُم مِّن بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيحُهُمْ ۝ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ كُفْرُ الْفٰسِقِينَ ۝ وَعَدَّ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتُ وَالْكٰفِرَ نَارَ جَهَنَّمَ خٰلِدِينَ فِيهَا ۝ وَهُيَ حَسْبُهُمْ وَلَعَنَهُمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝ (التوبة: ٢٧-٢٨)
19.	33	29	الَّذِينَ يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يَتَذَكَّرُونَ مَّا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذَىٰ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (البقرة: ٢٢٢)

NO.	HALAMAN	FOOTNOTE	TEKS AYAT AL-QUR'AN
20.	34	31	<p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعْرًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ الْأَكْرَمَ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرات: ١٣)</p>
21.	34	32	<p>وَإِنَّ امْرَأَةً خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصَالِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُخْضِرْنَا الْإِنْسَانَ الشَّجَرَةَ وَلَنْ نُحْسِنَهُ وَتَتَّقُوا اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (النساء: ١٢١)</p>
22.	34	33	<p>وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْمِيَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تَكُلْفُ نَفْسٌ إِلَّا نَفْسُهَا لَا أَضْرَاجَ وَالِدَةٌ بِمَا يَكْفِيهَا وَلَا الْمَوْلُودُ لَهُ بِمَا يَكْفِيهِ وَعَلَى الْقَارِيَةِ مِنْ ذَلِكَ فَالِئِنْ أَرَادَ فَصَالِحًا عَيْنَ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَادْتُمْ أَنْ تُسَبِّحُوا بِحَمْدِ اللَّهِ فِي الْبُيُوتِ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا اتَّيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (البقرة: ٢٣٣)</p>
23.	34 60	34 9	<p>وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَاقَهُ الَّذِي وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ (المائدة: ٧)</p>
24.	35.	37	<p>وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ۝ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُطُوبِ الْعِظَمِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۝ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝ (ال عمران: ١٣٣-١٣٤)</p>

NO.	HALAMAN	FOOTNOTE	TEKS AYAT AL-QUR'AN
25.	35	38	فَمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِنَّ لَهُمْ لَوْلَا كُنْتَ فَطْرًا عَلِيمًا الْقَلْبَ لَا تَقْضُوا مِنْ حَوْلِكُمْ حَافِقًا عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ أَتَوْكُلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ (ال عمران: ١٥٩)
26.	36	39	كَلَّا بَلْ لَأَنْتُمْ مَعُونَ الْبَيْتِيمِ ۖ وَلَا تَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۖ وَتَأْكُلُونَ الشَّرَائِطَ أَكْلًا لَمَامًا ۖ وَتَحْتَبُونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ۖ (النجم: ١٧ - ٢٠)
27.	37	40	إِنْ هَؤُلَاءِ يَجْحَدُونَ الْعَاقِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَاءَهُمْ يَوْمًا نَقِيلًا (الإنسان: ٢٧)
28.	36	41	زَيْنَ اللَّيْسِ حُبِّ الشَّهَوَاتِ مِنَ التَّيْسَاءِ وَالْبَيْنِينَ وَالْقَنْطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْنَبِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنُ الْمُنَاقِبِ (ال عمران: ١٤)
29.	36	42	قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۖ قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۗ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ ۖ (ال عمران: ٣١-٣٢)
30.	37	45	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّبِيَّةَ مِنْ دِينِ اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (البقرة: ٢٢)
31.	37	46	مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُغْنِيَنَّهُ حَيَاةَ عَالِيَةِ ۖ وَلَنُغْنِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (النحل: ٩٧)

NO.	HALAMAN	FOOTNOTE	TEKS AYAT AL-QUR'AN
32.	37	47	<p>مَنْ عَمِلْ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِنْهَا ۗ وَمَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِنْ دُونِ ذِكْرِ أَقْأَنْتُمْ وَأَنْتُمْ تَعْمَلُونَ فَاُولَئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بُرُزُقًا فِيهَا يُغَيَّرُ حِسَابُهُمْ (المؤمن: ٤٠)</p>
33.	37	48	<p>وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَخَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۗ وَعْدُ اللَّهِ حَقًّا ۗ وَمَنْ أَضَدُّ مِنْ اللَّهِ قِيْلًا (النساء: ١٣٢)</p>
34.	37	49	<p>وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۗ وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۗ اذْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ فِإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ (فصلت: ٣٣-٣٤)</p>

Lampiran 2:

Pencarian Data Melalui Internet

[Advanced Search](#) [Preferences](#) [Language Tools](#) [Search Tips](#)

william chittick	Google Search	I'm Feeling Lucky
------------------	-------------------------------	-----------------------------------

Web

[Images](#) [Groups](#)

[Directory](#)

Searched the web for **william chittick**. Results 1 - 10 of about 7,220. Search took 0.22 seconds.

Ibn al-'Arabi by William Chittick

Ibn al-'Arabi, by **William C. Chittick** (State University of New York). ... (**WILLIAM C. CHITTICK**). Return to Islamic Studies Return to Sufism's Many Paths
www.arches.uga.edu/~godias/ibnarab.html - 53k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

William C. Chittick

... **William Chittick** specializes in Islamic intellectual history, especially the philosophical and mystical theology of the twelfth and thirteenth centuries as ...
www.uhmc.sunysb.edu/anatomy/IDPAS/Chittick.htm - 2k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

Faculty by Subfield

Cultural Anthropology **William Arens William Chittick** Barbara Frank David Gilmore David Hicks Aisha Khan Gregory Ruf. ...
www.uhmc.sunysb.edu/anatomy/IDPAS/facultysubfield.htm - 5k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

The Koran by William Chittick and Sachiko Murata

A description of the Qur'an
muslim-canada.org/chittick.html - 2k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

The Koran by William Chittick and Sachiko Murata

This article is entitled The Koran and is written by Professors Sachiko Murata and **William ...**
muslim-canada.org/toolchittick.html - 2k - [Cached](#) - [Similar pages](#)
[[More results from muslim-canada.org](#)]

Muyyiddin Ibn 'Arabi Society - Extended Booklist

... The Sufi Path of Knowledge by **William Chittick** Published by SUNY Press, 1989, Over

600 passages translated from the Futuhat , with commentaries, organised by ...
www.ibnarabisociety.org/Extended.html - 23k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

chittick

... The Sufi path of knowledge : Ibn al-'Arabi's metaphysics of imagination / **William C. Chittick**. Albany, NY : State University of New York Press, c1989. ...
www.cis-ca.org/bios/chittick.htm - 6k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

Rumi Seminar, taught by Omid Safi, Colgate University

... written by the foremost scholarly authorities on Rumi (Frank Lewis, **William Chittick**, and Annemarie Schimmel) to composers of popular "translations"/versions ...
classes.colgate.edu/osafi/Rumi/seminar.htm - 8k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

FAITH AND PRACTICE OF ISLAM/ Chittick

... W. Ernst, University of North Carolina, Chapel Hill "**William Chittick** is, in his field of study, the best scholar of his generation. He also has a special gift ...
www.sunypress.edu/sunyp/backads/html/chittickfaith.html - 8k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

books on Islam

... Vision of Islam by **William Chittick**. This is an excellent introductory book to Islam. If you are beginning to appreciate Islam, and want to learn more, or have ...
www.wco.com/~alfaf/islambook.html - 12k - [Cached](#) - [Similar pages](#)

Result Page: 1 [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8](#) [9](#) [10](#) [Next](#)

<input type="text" value="william chittick"/>	<input type="button" value="Google Search"/>	<input type="button" value="Search within results"/>
---	--	--

Unsatisfied with your results? [Help us improve.](#)

Try your query on: [AltaVista](#) [Excite](#) [Lycos](#) [Yahoo!](#)

[Google Home](#) - [Advertise with Us](#) - [Search Solutions](#) - [News and Resources](#) - [Language Tools](#) - [Jobs](#) - [Press](#) - [Cool Stuff](#)

©2002 Google